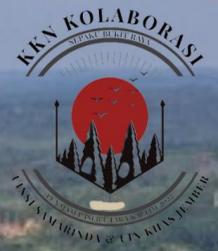


ANTARA



KITA

&

BUKITRAYA



BUKAN SEBUAH KISAH SEDERHANA YANG DAPAT DILUPAKAN BEGITU SAJA



## **Antara Kita dan Bukit Raya**

Penulis

Andi Farah Gita Ariana, dkk.

Desain Cover : Nur Azizah

Editor : Nur Azizah





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan *Chapter Book* yang berjudul *Antara Kita dan Bukit Raya*. Buku ini kurang lebih berisi tentang pengalaman yang kami alami dan yang kami hadapi selama 45 hari KKN di Desa Bukit Raya, Sepaku, Penajam Paser Utara.

Sholawat serta salam, tidak lupa juga kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya. Karena beliau pulalah kita dapat berada di zaman yang seperti sekarang.

Tujuan dari pembuatan *Chapter Book* ini adalah sebagai bentuk laporan akhir kelompok, serta sebagai referensi pengetahuan bagi para pembaca tentang apa saja yang terjadi selama KKN. Buku ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami berharap para pembaca sekalian dapat memberikan kritik, saran, serta masukkan untuk buku ini. Dan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Sepaku, 31 Agustus 2022

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**DAFTAR ISI**

- 1 Kisah 10 Hari Pertama di Desa Bukit Raya – Intan Ayu Mawarni Perdana Putri
- 2 45 Hari Bersama 8 Kepala dan Tubuh yang Berbeda, Mencoba Menjadi Satu – Nur Azizah
- 3 Warna-warni Bukit Raya – Nor Misnah dan Muhammad Ramadhan
- 4 Secuil Cerita 1 Bulan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Desa di Bukit Raya, Sepaku – Andi Farah Gita Ariana
- 5 Sekilas Episode dalam Kisah Mahasiswa KKN di Sepaku Bukit Raya – Indah Mulyana
- 6 KKN-Kolaborasi Desa Bukit Raya, Sepaku, PPU – Faisal Septyanto



**CHAPTER I**  
**KISAH 10 HARI PERTAMA DI DESA BUKIT RAYA**

*“berasal dari Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau bisa disingkat menjadi UIN KHAS Jember,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Halo hai... Namaku Intan Ayu Mawarni Perdana Putri bisa dipanggil Intan, Ayu, Intan Ayu atau Tanyu. Aku berasal dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau bisa disingkat menjadi UIN KHAS Jember. Bersyukurku aku dapat menjadi bagian salah satu mahasiswa dari 32 mahasiswa yang menjadi peserta yang lulus untuk bisa mengikuti KKN Merah Putih (KKN Nusantara). Pada periode KKN kali ini, aku berkesempatan untuk melaksanakan KKN di Kalimantan Timur. Alhamdulillah, dari UIN KHAS Jember untuk daerah Kalimantan Timur ini aku tidak sendirian, ada 5 orang lainnya yang berasal dari prodi lain dan ada juga yang prodinya sama. Di Kalimantan Timur ini kami melakukan kolaborasi dengan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau bisa disingkat menjadi UINSI Samarinda serta dengan IAIN Palangkaraya. Namun, dikarenakan peserta dari IAIN Palangkaraya hanya 5 orang, jadi untuk kelompokku hanya kolaborasi UINSI Samarinda dan UIN KHAS Jember.

Hari yang dinanti telah tiba, saatnya terjun ke tengah-tengah masyarakat untuk mengabdikan dan menjalankan program kerja. Kesan pertamaku saat bertemu dengan kalian: Farah, Indah, Misnah, Azizah, Yusuf, Ramadhan dan Faisal, sangat senang yang ku rasakan dan sangat bersyukur karena kalian telah menerima ku dengan baik. Walaupun aku berasal dari kampus yang berada di kota yang jauh bahkan luar Pulau Kalimantan, tetapi kalian mau menerimaku dengan baik. Serunya bisa mengenal dan berteman

dengan kalian, ada yang bersuku Jawa, Bugis, Banjar dan Kutai. Memang benar-benar ke-nusantaraan dan ke-moderasiannya dapat. Hari pertama, kami saling berkenalan satu sama lain, berbagi cerita tentang kampus, daerah asal dan masih banyak lainnya. Kebetulan kelompok kami merupakan kelompok spesial yang ditempatkan di Desa Bukit Raya, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Spesial bagaimana? Spesialnya karena ada kolaborasi antara UINSI Samarinda dengan UIN KHAS Jember, serta daerah ini merupakan daerah lingkup IKN (Ibu Kota Nusantara).

Alhamdulillah, masyarakat serta aparat desa juga menerima kami dengan baik, apalagi dengan Pak Yatiman (Kades Bukit Raya), beliau sangat *welcome* dengan kedatangan kami. Beliau juga mengajak kami untuk bertamu di rumahnya, disana kami mengobrol, bercanda ria dan makan bersama layaknya keluarga. Keesokan harinya kami melaksanakan kegiatan kerja bakti membangun taman kecil. Kegiatan tersebut dihadiri oleh warga sekitar, aparat desa, Ibu PKK dan mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) Samarinda. Hari-hari berikutnya, kami mulai terbiasa dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Silih berganti hari, satu persatu kami mulai observasi ke SDN 04 Sepaku, TK Dewantara dan TPA Al-Falah. Kami juga menghadiri sosialisasi dari PT Telkom di Balai Desa terkait aplikasi simpel desa. Kami juga sempat membantu Ibu PKK Kecamatan dalam kegiatan pendataan. Selain itu, di posko kami juga mengadakan Bimbel (Bimbingan Belajar) untuk anak SD (Sekolah Dasar) yang diadakan setiap malam Selasa dan malam Minggu. Yang paling kuingat adalah hari ke-2, dimana pada hari itu ada acara pelepasan mahasiswa KKN yang bertempat di DPMD (Dinas

Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Perjalanan ke Kabupaten dari Desa Bukit Raya kurang lebih 2 jam lamanya. Setelah berpisah dengan teman-temanku dari Jember, akhirnya kami bertemu kembali dan yang paling tak ku sangka, disana aku dan teman-temanku bertemu salah satu Ibu anggota DPMD PPU yang berasal dari Pulau Jawa. Selesai acara tersebut, kami yang berasal dari Jember dipanggil oleh Ibu tersebut. Kami mendapat banyak wejangan dan semangat. Selain itu, Ibu tersebut sempat memberi kami pesangon sebelum kami kembali ke posko masing-masing. Alhamdulillah rejeki anak sholeh dan sholehah.

### Juara 3 Lomba Konten

Minggu, 07 Agustus 2022 dalam rangka memeriahkan semarak HUT RI ke-77, UGM (Universitas Gajah Mada) menggelar Festival Senandika Sepaku IKN (Ibu Kota Nusantara) yang dilaksanakan di Lapangan Taruna Desa Bukit Raya, Sepaku, Kalimantan Timur. Festival ini diawali dengan jalan santai dan di dalam festival ini terdapat berbagai kegiatan, diantaranya: Expo Kampus, Expo UMKM, Perlombaan Menyanyi, Perlombaan Mewarnai, Perlombaan Konten saat Festival serta Penampilan Seni dan Budaya. Adapun penampilan spesial di malam hari ada penampilan Kuda Lumping.

Siapa sih yang tidak kenal dengan UGM (Universitas Gajah Mada)? Pasti semua sudah tidak asing lagi jika mendengar nama kampus ini. Festival Senandika ini merupakan program puncak KKN bagi mahasiswa UGM yang melaksanakan KKN di Sepaku. Nah, kebetulan, beberapa hari sebelum festival tersebut berlangsung, kami bertemu teman-teman KKN UGM di Lapangan Taruna saat ada senam bersama warga dan ibu-ibu PKK. Lalu,

mereka mengajak kami untuk bergabung di acara festival tersebut. Disana kami diberi kesempatan untuk mengisi Expo Kampus dan memperkenalkan kampus kami masing-masing. Kemudian, salah satu dari mereka berkata kepadaku “Jangan lupa ya bikin video, terserah video bagaimana tentang kegiatan festival ini, upload di instagram ya, jangan lupa tag kami, ngeramein lomba konten kami”. Aku hanya menjawab “Iya dan InsyaAllah”. Awalnya, diriku hanya iseng tak berniat untuk mengikuti lomba konten tersebut. Setelah diriku merekam beberapa kegiatan, kemudian ku edit sedikit, lalu ku upload di Reels Instagram. Tak lama, keesokan harinya aku mendapat DM (Direct Message) di Instagram dari akun KKN UGM yang menyatakan bahwa diriku menjadi pemenang ke-3 lomba konten. Sungguh iseng-iseng berhadiah, alhamdulillah.

Selain itu, selama acara festival berlangsung saat itu, aku bertemu dengan Wakil, Dirjen dan Anggota dari KLHK (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Republik Indonesia, serta Bupati Penajam Paser Utara (PPU). Aku pun tak mau meninggalkan momen langka ini. Aku sempat berfoto bersama Bupati PPU dan Dirjen KLHK. Sayangnya, pada saat itu aku tak sempat berfoto dengan Wakil KLHK dikarenakan beliau hanya sebentar, setelah pembukaan acara diresmikan kemudian beliau membuka kegiatan jalan santai, lalu berkeliling sebentar di Expo UMKM dan langsung bertolak pulang, selain itu, kebetulan aku juga sudah mulai lelah dan malas gerak. Intinya, dari pengalaman ini aku mendapat beberapa motivasi: “Mulailah dulu, jangan pernah takut gagal!”, “Usaha dulu, karena hasilmu tergantung usahamu”, “Jangan pernah takut untuk memulai!”, “Kalah menang itu soal biasa, yang tidak biasa itu melatih diri untuk mau dan berani memulai”. Tetap semangat!

## KKN Mengajar

Dikarenakan kebanyakan dari anggota kelompok merupakan mahasiswa tarbiyah (keguruan), maka dalam pengabdian masyarakat ini, salah satu program kerja yang kami lakukan adalah mengajar. Awal mula kami melakukan observasi pada SDN terdekat posko kami, yakni SDN 004 Sepaku. Setelah melakukan observasi 2 kali, kami pun bersepakat untuk membantu mengajar di SDN tersebut, dikarenakan SDN tersebut membutuhkan bantuan (tenaga pengajar) mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dan Pramuka (dikarenakan akan dilaksanakan kegiatan persami). Setelah kami rundingkan, kami memutuskan hanya mengambil hari Kamis dan Jum'at. Selain observasi ke SDN tersebut, kami juga observasi ke TK dan TPA terdekat, yakni TK Dewantara dan TPA Al-Falah.

Menurutku, yang paling berkesan adalah di TK Dewantara. Mengapa? Karena biasanya kalau KKN itu mengajar di SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA, intinya tidak banyak yang melakukan pengabdian di lembaga pendidikan seperti TK. Sungguh pengalaman baru yang mengesankan. Seperti simulasi jika sudah mempunyai anak, hehehe. Serunya belajar dan bermain bersama anak-anak TK Dewantara. Jikalau tidak ada kegiatan mendadak dari desa, kami biasanya setiap hari pergi ke TK Dewantara. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) TK Dewantara ini seperti pada TK umumnya, jikalau Hari Senin, anak-anak diajak untuk upacara bendera terlebih dahulu, kemudian memasuki kelas untuk bermain sambil belajar, setelah itu ada makan pagi bersama dimana untuk pembawaan nasi tersebut wali murid bergantian untuk memasak. Setelah makan pagi selesai, anak-anak diperkenankan untuk istirahat selama kurang lebih setengah jam,

lalu anak-anak diarahkan untuk masuk kembali ke kelas untuk bermain sambil belajar kembali dan persiapan pulang.

KBM TK Dewantara yang paling membuatku berkesan adalah di Hari Kamis, mengapa? Karena pada hari itu, anak-anak diajarkan untuk sholat dhuha. Yang dimana dalam kegiatan tersebut dilakukan secara berjama'ah, anak-anak dilatih untuk bisa menjadi imam dan makmum yang baik, dikenalkan dengan sholat dhuha, belajar gerakan sholat, belajar bacaan-bacaan sholat, hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat sholat dan lain sebagainya.

Selain sholat dhuha, pada Hari Kamis juga ada kegiatan "Projek" atau biasanya bisa disebut sebagai prakarya. Dimana anak-anak membuat suatu karya dari bahan alam atau bahan bekas. Dikarenakan pada saat itu masih dalam momen memperingati hari kemerdekaan, maka anak-anak membawa aqua bekas yang kemudian akan dibentuk bunga dan hiasan berwarna merah putih. Walaupun projek tersebut tidak selesai pada hari itu, biasanya akan dilanjutkan kembali pada pertemuan selanjutnya.

Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan dewan guru TK Dewantara yang telah menerima kami untuk melakukan kegiatan pengabdian sekaligus untuk menjalankan program kerja kelompok KKN kami mengenai pendidikan. Semoga ilmu yang telah kami dapatkan di TK Dewantara dapat berguna dan bermanfaat untuk kegiatan atau pengajaran di kemudian hari.

Kalau Sudah Begini Baru Terasa

Kami adalah 8 kepala yang berbeda. Baik dari asal daerah, suku, kebiasaan, kepribadian dan suka duka. Okelah, seperti pada umumnya, di minggu pertama pasti adalah masa-masa adaptasi dan saling mengenal satu sama lain. Minggu pertama masih oke, masih

ada malu-malu kucingnya. Minggu kedua mulailah memahami kepribadian satu sama lain dan benih-benih konflik pun mulai bermunculan. Sedikit-sedikit kumpulan, sedikit-sedikit rapat, aduh pusing. Titik permasalahannya selalu pada keegoisan dari salah satu teman kami. Kenapa kami berkata dia egois? Karena dia selalu merasa apa yang diinginkannya atau hasil pemikirannya harus dijalankan. Padahal kan kami ini satu kelompok dan apa-apa harus di musyawarahkan bersama. Walaupun begitu, mungkin memang sudah kepribadiannya yang tidak mudah kami arahkan dalam waktu singkat, selalu begitu.

Sebenarnya, kami yang perempuan juga sempat kesal kepada ketua kelompok. Karena dia selalu mengatakan “Aku ini orangnya tidak bisa berkomunikasi”, yang terkadang dia selalu mengandalkan humas dan lainnya. Ingin marah tapi bagaimana, namanya terjun ke masyarakat, hal yang pertama dipersiapkan adalah komunikasi. Mau tidak mau, harus belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan masyarakat, karena kami pun juga hidup di lingkungan yang bermasyarakat. Kami juga memikirkan, terkadang kami tidak bisa menyatu apakah karena posko kami berpisah? Sempat berfikir tidak mungkin, tapi yang paling mungkin adalah masalah komunikasi saja, karena seperti membuat jarak dan batas untuk berkomunikasi lebih lanjut. Mau sampai kapan kami semua harus berkonflik? Memang kalau sudah begini baru terasa. Masa-masa akhir KKN ini memang masa yang harus disayangkan. Aku sangat senang bisa mengenal dan berteman dengan kalian. Sedih rasanya beberapa hari lagi harus berpisah.

Pelajaran yang dapat kuambil adalah “Musyawarah itu penting, jangan kedepankan ego diri sendiri jika bersama-sama”. “Cobalah untuk berani dan jangan bergantung sama orang lain”. “Kami ini hidup di lingkungan yang bermasyarakat, yang pasti membutuhkan orang lain, karena kodratnya manusia adalah makhluk

yang sosial, maka belajarlah bermasyarakat”. Harapanku untuk generasi KKN selanjutnya, “Tetaplah bersama walau konflik-konflik bermunculan. Ujian itu ada, solusi pun juga ada. Jangan kedepankan ego masing-masing jika mau kerja sama. KKN sekali seumur hidup, mengabdilah dengan sepenuh hati kalian, buatlah KKN kalian bermanfaat dan dapat dikenang menjadi pesan moral dalam kehidupan”.

### Lomba Agustusan Sebagai Pentupan Masa KKN

Tepat pada Hari Sabtu, 27 Agustus 2022 RT.002 dengan mahasiswa KKN UINSI Samarinda kolaborasi UIN KHAS Jember mengadakan beberapa perlombaan untuk memperingati hari kemerdekaan, seperti: balap karung, joget bola, estafet tepung dan masih banyak lainnya. Perlombaan ini bertempat di lapangan RT.002 sebelah warung bakso Cak Gopek. Perlombaan ini diadakan hanya 1 hari, dikarenakan banyak faktor yang salah satunya adalah kami akan mengakhiri masa KKN dan karena kesibukan warga, jadi cukup 1 hari saja. Perlombaan ini juga diadakan sebagai masa penutup KKN kami yang bertempat di Desa Bukit Raya, khususnya posko kami terletak di RT.002 ini.

Alhamdulillah, warga antusias dengan adanya perlombaan ini. Tepat setelah waktu sholat dzuhur, perlombaan dimulai sampai sore hari menjelang magrib. Walaupun kondisi saat itu hujan gerimis sedang, tetapi hal itu tidak menyulutkan semangat warga RT.002 dalam memeriahkan perlombaan ini. Setelah perlombaan ini selesai diadakan, pada malam harinya, kami dan warga RT.002 berkumpul di rumah Pak Kades untuk makan bersama serta pembagian hadiah dari perlombaan tadi.

Sebelum makan bersama dimulai, kami diminta untuk memberikan kesan pesan kepada warga RT.002 dan kepada Pak Kades selama tinggal di lingkungan RT.002 Desa Bukit Raya selama kurang lebih

45 hari lamanya. Setelah memberikan kesan pesan, kami semua mulai menyantap makanan yang telah tersedia, yakni nasi goreng ala Bu Kades, Bu RT dan warga RT.002. Alhamdulillah masih diberi kesempatan untuk bisa menyantap makanan dan berkumpul bersama warga RT.002. Tak lama setelah selesai makan, pembagian hadiah pun dimulai.

Satu persatu hadiah diberikan kepada para pemenang, kemudian kami juga sempat dipanggil karena kami juga menjadi salah satu pemenang dari kategori lomba estafet tepung dan estafet sarung. Terima kasih kepada seluruh warga RT.002 dan Pak Kades Bukit Raya yang telah menerima kami dengan baik, *support* program kerja kelompok KKN kami, diperbolehkan melakukan pengabdian di Desa Bukit raya dan lain sebagainya. Semoga apa yang telah kami dapatkan selama kurang lebih 45 hari ini dapat berguna dan memberikan manfaat di kemudian hari. Walaupun mahasiswa yang berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) jarang melaksanakan pengabdian KKN di Desa Bukit Raya, semoga Desa Bukit Raya tidak ada keraguan lagi untuk menerimanya, karena kami mahasiswa UIN tidak jauh berbeda dengan mahasiswa Universitas lainnya, walaupun semua pasti ada plus minusnya. Serta, semoga Desa Bukit Raya semakin bersinar, maju dan sejahtera.



**CHAPTER II**  
**45 HARI BERSAMA 8 KEPALA DAN TUBUH YANG**  
**BERBEDA, MENCOBA MENJADI SATU**

*“KKN bukan hanya tentang tempat baru, dan lingkungan baru. Tetapi, juga tentang teman baru dan kebiasaan baru. Di mana 8 kepala dan tubuh yang berbeda, tiba-tiba di satukan menjadi satu kesatuan dalam waktu 45 hari,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi di seluruh Indonesia selama 45 hari. Salah satunya, ialah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI), Samarinda, Kalimantan Timur. KKN di UINSI, Samarinda sendiri bisa diikuti dan dilaksanakan bagi mahasiswa yang sudah memenuhi 120 SKS atau lebih, dan rata-rata mahasiswa yang mengikuti KKN adalah mahasiswa semester 7.

Pada KKN-Reguler UINSI gelombang 2, yang dilaksanakan dari 18 Juli-31 Agustus diikuti sebanyak kurang lebih 2000 mahasiswa, terdapat beberapa kelompok yang berada di daerah Kabupaten Paser, dan Kabupaten Penajam Paser Utara bergabung dengan para mahasiswa KKN Nusantara yang berasal dari IAIN Palangkaraya dan UIN KHAS Jember, dengan nama KKN-Kolaborasi. Salah satu kelompok yang menjadi kelompok KKN-Kolaborasi, ialah kelompok KKN yang berada di Desa Bukit Raya, Kec. Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara.

Desa Bukit Raya adalah sebuah desa di Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara yang terletak pada topografi dataran tinggi, dataran rendah, dan berbukit-bukit serta merupakan desa yang rawan banjir yang mempunyai luas wilayah 185.34 km<sup>2</sup> dengan total jumlah penduduk sebanyak 3.039 jiwa yang tersebar di 3 dusun dan 13 Rukun Tetangga. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah berkebun dan mayoritas penduduknya beragama Islam dengan mayoritas masyarakat

bersuku Jawa dikarenakan Desa Bukit Raya termasuk wilayah Trans di daerah Penajam Paser Utara. Adapun batas-hatas wilayah Desa Bukit Raya sebelah Barat adalah Hutan Tanaman Industri PT IHM, sebelah Timur adalah Desa Sukaraja, sebelah Selatan adalah Desa Bumi Harapan, dan sebelah Utara adalah Kelurahan Sepaku.

Desa Bukit Raya merupakan salah satu desa yang terletak di Kawasan pembangunan IKN Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu tempuh dari Desa Bukit Raya ke IKN dengan menggunakan sepeda motor adalah kurang lebih 15 menit. Sudah banyak kegiatan yang berkaitan dengan IKN telah diselenggarakan di Desa Bukit Raya, karena lokasi yang berdekatan dan lokasi yang strategis karena terletak di jalan poros. Di antaranya dari pihak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan PT. Telkom Indonesia, dari pihak KLHK adalah kegiatan Festival Sepaku Ibukota Negara Nusantara, dan dari pihak PT. Telkom Indonesia adalah peresmian aplikasi desa “Simpeldesa”.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Bukit Raya, kami berharap ke depannya desa ini dapat mengembangkan sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam yang dimiliki lebih baik lagi. Sehingga dapat memperbaiki kondisi masyarakat baik dalam bidang agama, pendidikan, sosial, teknologi, dan lain sebagainya.

KKN bukan hanya tentang tempat baru, dan lingkungan baru. Tetapi, juga tentang teman baru dan kebiasaan baru. Di mana 8 kepala dan tubuh yang berbeda, tiba-tiba di satukan menjadi satu kesatuan dalam waktu 45 hari. Tentunya tidak semudah itu, pasti ada konflik serta intrik di dalamnya. Entah itu dari sisi ego, amarah, kesabaran, ataupun pemikiran, pasti banyak

perbedaannya. Tapi di sanalah keindahannya, tentang bagaimana menyatukan itu semua agar tetap selaras agar dapat berjalan sesuai tujuan.

Waktu 45 hari bukanlah waktu yang singkat dan bukan juga waktu yang lama untuk mencapai 45 hari itu sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu, 45 hari itu dapat dilalui dengan baik, walaupun penuh dengan kisah lika-liku yang tidak akan terlupakan. Terlebih sebagai kelompok KKN-Kolaborasi, membawa keistimewaan tersendiri di dalam kisahnya.

KKN-Kolaborasi, seperti namanya tentu saja bukan hanya kami mahasiswa UINSI yang ada di dalamnya. Tetapi, ada juga mahasiswa Institut atau Universitas Islam lainnya yang tergabung di dalam kelompok tersebut. Dan sudah semestinya sebagai orang Kalimantan, kami harus memberikan kenangan terbaik di dalam memori dan benaknya. Terkhusus, tentang Kalimantan itu sendiri yang serba mahal (bagi orang-orang di luar pulau Kalimantan).

Kami bukan hanya memikirkan kenyamanan kami sendiri di sana, tetapi ada orang jauh yang harus lebih dipikirkan. Agar ketika ia menceritakan tentang Kalimantan di daerahnya berasal, dapat menghapus stigma “Kalimantan serba mahal, dan hanya ada hutan”. Tetapi, cerita yang dapat ia sampaikan ialah tentang keindahan dan keunikan yang dimiliki Kalimantan, terlebih lokasi KKN kami berdekatan dengan IKN. Sehingga banyak para wisatawan yang datang untuk berkunjung ke Kalimantan, bukan hanya orang Kalimantan yang menjadi wisatawan di luar pulau Kalimantan.

Tidak banyak harapan saat menjalani hari-hari selama KKN ini, karena semakin tinggi harapan, semakin tinggi tingkat kekecewaan yang dirasakan. Kunci dalam menjalani KKN, adalah hadapi dan jalani apa pun yang terjadi, tidak usah terlalu banyak berharap, karena apa yang kau harapkan belum tentu itu yang terjadi.

Di antara banyaknya program kerja yang berjalan, hanya satu program kerja yang membuat saya kecewa dan gagal. Yaitu, ketika mengisi pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 2 di SDN 004 Sepaku, karena tidak selarasnya pikiran dan tujuan menjadikan suatu kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menjalankan program kerja usahakan pilihlah teman yang sejalan, dan tidak egois. Jika tidak, kerugian akan dirasakan oleh kedua belah pihak siswa dan mahasiswa KKN. Gagal dalam menguasai kelas, gagal dalam mengatur waktu pembelajaran, serta gagal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

Terkadang kegiatan sering berjalan di luar program kerja yang ada, karena adanya kita di sana bukan hanya untuk memenuhi program kerja yang kita buat. Tetapi, juga untuk membantu kegiatan masyarakat, atau aparat desa di tempat kita KKN. Tujuan dan fungsi diadakan dan dilaksanakannya KKN adalah agar kita (mahasiswa) dapat langsung berinteraksi dengan masyarakat serta menelaah permasalahan apa yang mereka hadapi dan dapat dipecahkan bersama dengan adanya kehadiran kita di sana.

KKN bukan berarti kita pindah tempat tinggal/kos, KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian mahasiswa ke masyarakat. Yang di mana apa yang kita lakukan atau apa yang

kita berikan kepada masyarakat menjadi suatu penilaian tersendiri bagi masyarakat. Entah itu dalam interaksi sosial, ataupun dalam interaksi lainnya. KKN (Kuliah Kerja Nyata), seperti kepanjangannya berarti apa yang kita lakukan itu adalah kuliah, bedanya jika di kampus yang menilai kita dosen dan tempat kita belajar adalah kelas. Sedangkan KKN yang menilai kita adalah masyarakat serta aparatur desa, dan tempat kita belajar adalah lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, ataupun kecamatan).

Ketika KKN juga kita harus sering berinteraksi serta berbaur dengan masyarakat sekitar agar lebih mudah mengidentifikasi permasalahan apa yang akan dapat diambil dan selesaikan dalam bentuk program kerja kelompok KKN. Jangan keluar dari posko hanya ada kegiatan atau panggilan dari pihak pemerintahan, setelah itu kembali ke posko dan akan keluar kembali ketika ada suatu hal yang mewajibkan kita untuk pergi meninggalkan posko. Dan jangan lupa untuk selalu menjaga kekompakkan, dan solidaritas.



**CHAPTER III**  
**Warna-warni Bukit Raya**

*“Warna itu tidak selalu cerah adakalanya warna nya juga menggelap dan meredup,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

45 hari telah berlalu, sedikit kisah ingin ku tuangkan dalam bab ini. KKN adalah tempat mengabdikan di masyarakat, persoalan-persoalan di masyarakat sudah sepatutnya juga menjadi bagian peran penting dalam diri mahasiswa. Satu hal yang menjadi landasan penting bagi mahasiswa jika kita sudah terlibat di dalam suatu kelompok masyarakat, alangkah baiknya kita turut serta dalam keadaan apapun itu.

Disini aku memberi judul “WARNA WARNI BUKIT RAYA”. Selama 45 hari banyak warna yang ku dapatkan dari pengalaman berharga ini, warna itu tidak selalu cerah adakalanya warna nya juga menggelap dan meredup, proses penyesuaian dengan teman baru, lingkungan baru, orang-orang baru itu tidaklah mudah bagi diri saya pribadi, karena aku memang terkenal sedikit introvert dan butuh waktu untuk menyesuaikan dengan hal-hal baru. Tapi itu tidak mengurangi semangat ku untuk terus mengabdikan di Desa Bukit Raya. Well hari-hari ku lalui dengan suka & cita bersama teman-teman, delapan kepala yang sering bentrok karena argument masing-masing, perselisihan, bahkan permusuhan pun akan terjadi di dalam kelompok itu, namun katanya kalau tidak ada problemnya KKN itu terasa hambar! Wkwk benar sekali.

Sekarang kita beralih cerita, Bukit Raya. KKN kami bisa dikatakan kurang maksimal tapi kami sudah berusaha sebaik

mungkin, banyak kegiatan yang kami lakukan disana dari bergotong royong membuat taman, membersihkan masjid, mengajar di TPQ Al-Fallah, mengajar di SDN 004 Sepaku, membantu di TK DEWANTARA Sepaku, membantu kegiatan posyandu, mengadakan pencegahan stunting bagi ibu hamil, melatih ekskul pramuka, bimbingan belajar bagi anak-anak Bukit Raya, berkunjung ke pabrik tempe, memeriahkan acara muharram, memeriahkan acara 17 agustus 2022 dan banyak kegiatan yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Intinya bagaimanapun kegiatan kami bentuk inisiatif kami selalu didukung oleh pihak desa dan juga warga-warga disana. Aku sangat bersyukur karena Allah selalu mempertemukan dengan orang-orang baik yang senantiasa mengingatkan besar/kecilnya apa yang kita lakukan hari ini, ikhlaslah. Kerjakan dengan ikhlas. Karena keikhlasan yang kita lakukan hari ini pasti ada manfaatnya untuk diri kita sendiri dikemudian hari.

Bagian paling mengharukan dipart KKN ini ketika semuanya harus berpisah, melanjutkan perjuangan masing-masing. Ada rasa haru dan ada rasa bahagia karena kita telah menyelesaikan satu misi penting dari kampus kita, yaitu pengabdian. Pengabdian telah berakhir namun kenangannya tidak akan hilang begitu saja, akan melekat kehari tua nanti, akan menjadi sejarah penting bagi pemiliknya.

Ku harap sedikit tulisan dari tangan ini menjadi bukti bahwa aku pernah berada di masa-masa itu, pernah merasakan pahit dan manisnya kebersamaan. Adakala tawa dan adakala tangis itu menjadi bumbu untuk mewujudkan suatu kebahagiaan yang abadi.

Terimakasih Bukit Raya, Teman-Teman Seperjuangan, Orang-orang yang ikut peran andil dalam KKN ini terimakasih. Berkat kalian aku bisa belajar banyak hal, semoga suatu saat dihari yang hebat, aku bisa menginjakan kaki dengan rasa bangga di tanah Sepaku Bukit Raya tercinta, Aamiin Allahumma Aamiin...

Saya Muhammad Ramadan, seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan namun banyak kekurangan maklum masih amatir dan kurang pengalaman xixi...

Cerita bermula dari dibuatnya sebuah grup yang isinya orang-orang dari berbagai prodi(program studi) yang jumlahnya kami berdelapan salah satunya berasal dari UIN Khas Jember yang ada di kelompok spesial kolaborasi ini wkwkw. Disebabkan hal-hal yang tidak dapat dihindari maka kami sepakat mengadakan perkenalan secara virtual, seperti kata pepatah “tak kenal maka tak sayang”

Sebelum pembahasan kehidupan KKN di Penajam Paser Utara Desa Bukit Raya, saya tidak berekspektasi tinggi terhadap suasana KKN seperti yang terlihat di medsos pada umumnya, di lubuk hati saya “oh ini kah teman-teman saya selama KKN semoga lancar saja selama disana”

Di hari keberangkatan ke lokasi tempat KKN saya harap kalian tidak lupa menyiapkan segala keperluan yang wajib dibawa seperti obat, pakaian, peralatan memasak dan yang paling penting berpamitan baik-baik dengan orang tua, sanak saudara, tetangga dan minta maaf dengan tulus karena dimasa KKN inilah kalian jauh dari keluarga.

Di minggu pertama saat sudah sampai disana kami memulai observasi dan silaturahmi ke berbagai tempat RT dan rutinitas di hari *weekend* yaitu *jogging*, mulailah saya mengajak Yusuf dan Faisal tak lupa pula mengajak anggota yang cewek, sayang seribu sayang mereka enggan ikut *jogging* di pagi hari. Jadi hanya anggota cowok lah yang memulai *jogging* sehabis sholat subuh yang dimana kita tahu nih udaranya masih segar ditambah masih banyak tempat yang belum kami jelajahi sekaligus cuci mata menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan yang maha esa.

Sedikit unek-unek dan saran saya kepada kalian khususnya mahasiswa/i yang belum merasakan KKN mulailah belajar memasak takutnya jika kalian ada konflik dengan si tukang masak kan tidak enak minta ini, itu. Andaikata saya tahu sebelum itu maka saya sarankan untuk piket dibuat jadwal karena itulah cara yang membuat kita dekat dengan anggota lainnya. Serta saya tahu jika masakan kita dihabiskan saat dihidangkan ada rasa bahagia dan senang. Maklum masak pas lagi ada *mood* untuk buat sesuatu yang baru.

Selama disana untuk azan, kami bertiga bergiliran namun kebanyakan diisi oleh ketua kita Yusuf yang lantunan iramanya masya Allah mantap. Masuk ke salah satu proker kami yaitu mengajar di sekolah Sekolah Dasar Negeri 004 Sepaku yang dimana sekolah tersebut kekurangan guru yang mengajar pelajaran Agama Islam.

Tiada hari tanpa konflik begitulah suasana KKN kelompok kami yang mana selalu menjadi akar masalah ialah miskomunikasi antara pihak A dan pihak B namun kita tetap berusaha untuk meluruskan agar konflik ini tidak berkepanjangan masalahnya, serta wajib selesai bak baju putih yang bersih dari noda.

Pesan saya kepada anggota KKN:

1. Janganlah langsung berpikiran yang buruk terhadap sebuah pesan yang disampaikan, baik secara tertulis maupun lisan.

2. selagi itu baik buat kelompok maka priotaskan pilihan tersebut.

3. bercandalah sewajarnya, suasana senang jangan dibawa sedih/marah.

4. Banyakin senyum.

kalaupun ada sumur di ladang,

Boleh saya menumpang mandi;

Kalaupun ada umur yang panjang,

Boleh kita berjumpa lagi.

Yak saya rasa cukup sekian sepenggal kisah dari saya, tidak ada maksud buruk dalam penulisan ini, saya minta maaf dalam penulisan jika adanya kesalahan baik disengaja maupun tidak. Untuk cerita proker lanjutan bisa dilihat dengan anggota lainnya. Buat para anggota ini saya doakan kalian sehat selalu dimanapun berada. Selalu dalam lindungannya, selamat dunia dan akhirat.



**CHAPTER IV**  
**Secuil Cerita 1 Bulan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Desa di Bukit  
Raya, Sepaku**

*“Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang aku lakukan bersama teman kelompok aku selama kurang lebih sebulan di Desa Bukit Raya ini sungguh sangat berkesan,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

Ini cerita aku selama aku KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan aku memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama ku Andi Farah Gita Ariana, biasa dipanggil Farah, aku berasal dari Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Saya merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Sedikit cerita tentang ku, sebelum aku beranjak tentang pengalaman KKN ku, aku menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ( UINSI ) dan mengambil jurusan Hukum Tata Negara, kenapa aku mengambil jurusan ini jujur saja aku memilih jurusan yang tidak memberatkan hehe insyaallah , alhamdulillah sampai saat ini aku menikmati jurusan yang aku ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar

dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita aku selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, aku merasakan keresahan dalam diri aku. Bagaimana tidak? aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran aku.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok . Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer aku ke grub kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga temen-temen ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrub ada wacana untuk

kita ketemu, tapi kebetulan tidak bisa dikarenakan kelompok ku adalah kelompok spesial karena aku dan teman-teman berkolaborasi dengan Universitas Khas Jember ( UIN JEMBER ) jadi kami melakukan pertemuan atau rapat pertama kali untuk membahas KKN ini melalui *Meeting Room*.

Informasi tentang tempat dimana kita akan KKN belum juga disebar dari pihak Ip2m, kami menduga-duga dan sangat juga ingin tau. H-3 kalau ga salah, akhirnya informasi tentang tempat disebar, wow banyak teman-temanku yang heboh dengan tempat KKN mereka. Desa Bukit Raya ( SEPAKU ) lah tujuan dari KKN kami dimulai. Sangat asing dan ga tau siapa, dimana, apa, bagaimana desa tersebut kesehariannya. Dan dari pihak kampus dan Ip2m memberikan pembekalan 2 hari untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN, mealui *Zoom Meetin*, disana kita mendapatkan informasi tentang bagaimana kita berangkat dll.

Aku sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 18 Agustus 2022, jm 11.30 WIB. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan didiantar oleh ayah dan ibu menggunakan mobil, Alhamdulillah Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, aku langsung diarahkan untuk menetap di posyandu yang telah disiapkan untuk kami tempati, oleh pak Desa.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang 2 tahun sebelum Virus Corona ada juga yang sudah pernah KKN didesa ini. Intinya, kelompok kami disambut dengan keramahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka.

Posko yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Posko perempuan dibawah dan bergabung dengan dapur untuk kami memasak, dan laki-laki tidur diatas diposyandu yang berbeda. Posko yang kami tempati tidak berjauhan. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian berkebun dan buruh pabrik. Tapi paling banyak mendominasi adalah perkebunan. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Langsung saja apa saja program kerja yang kami susun dan dilaksanakan didesa ini, dibawah ini ada proker harian, mingguan, dan Proker utama.

1. Acara Santunan kepada anak yatim dan janda kurang mampu bersama pihak S3 dan Desa Bukit Raya

Dalam kegiatan ini kami bersama KKN Tematik Unmul membantu pihak Desa Bukit Raya

dalam memperingati 10 Muharram 1444H, yang diselenggarakan pada hari Senin 8 Agustus 2022 dengan tema ‘Santunan Kepada anak Yatim dan Janda Kurang Mampu’. Persiapan kegiatan dari jam 09.00 WITA di Musholla Husnul Khotimah hingga pukul 15.00 WITA, dan kegiatan dilaksanakan dari pukul 16.00 WITA hingga 18.00 WITA.

2. Mengajar PAI di kelas 4 dan 2 di SDN 004 Sepaku  
Kurangnya tenaga pengajar merupakan kendala tersendiri di dalam dunia pendidikan yang berada di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Salah satu sekolah yang merasakan dampaknya ialah SDN 004 Sepaku yang berada tidak jauh dari posko kami. Di sana terdapat kekosongan posisi guru Pendidikan Agama Islam, sehingga pihak sekolah meminta kami untuk membantu mengajar mata pelajaran tersebut.

Pihak sekolah sebenarnya menginginkan kami dapat mengisi semua kelas pada saat jam pelajaran PAI, tetapi dikarenakan ada program kerja yang telah kami susun dan tidak mungkin dalam satu minggu penuh kami mengajar di sana. Akhirnya kami memilih mengisi jam PAI pada hari Kamis dan Jum’at di mana pada dua hari itu merupakan jadwal PAI kelas 4 dan kelas 2.

3. Melatih Pramuka di SDN 004 Sepaku

Melatih pramuka di SDN 004 Sepaku, sebenarnya bukanlah termasuk ke dalam program

kerja kami, melainkan datang dari permintaan sekolah. Hanya saja tetap kami masukkan ke dalam program kerja karena bagaimanapun itu termasuk ke dalam kegiatan yang kami lakukan selama KKN di Desa Bukit Raya. Kami melatih pramuka setiap sore Jum'at dan pagi Sabtu selama 2 minggu. Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) yang di adakan segugus depan 002.

4. Mengajar di TPA Al-Falah

Kekurangan tenaga pendidik bukan hanya terjadi pada tingkatan sekolah umum, tetapi juga datang pada tenaga pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dan di antara 3 TPA yang berada di Desa bukit Raya, kami memilih TPA Al-Falah yang berada tepat di depan posko cowok. Kami membantu mengajar di sana dari hari Senin sampai Kamis dan Sabtu, untuk hari Jumat dan Minggu seluruh TPA di Desa Bukit Raya libur.

5. Mengajar di TK Dewantara Bukit Raya, Sepaku

Setelah satu minggu melakukan observasi dan menyusun program kerja apa saja yang akan kami lakukan. Akhirnya kami menyerahkan program kerja yang telah kami susun ke pihak desa, dan setelah pihak desa menerimanya. Pihak desa menambahkan kepada kami untuk program kerja di bidang pendidikan lebih diarahkan kepada sekolah swasta, seperti TK Dewantara, Piaud, dan SMP Muhammadiyah. Di antara 3 sekolah tersebut kami memilih TK Dewantara, dengan

alasan yang sama karena lokasinya yang berdekatan dengan posko kami. Kami sengaja memilih TK Dewantara karena kami memprioritaskan kepada sekolah yang lebih dekat dengan keberadaan kami.

Kami mengajar di TK Dewantara sebenarnya hampir setiap hari, tetapi terkadang kami juga tidak datang ke sekolah dikarenakan kegiatan yang datang secara mendadak atau di luar dugaan. Dan itu semua sudah kami antisipasi dari awal, sehingga para guru di sana dapat memahami keadaan kami.

6. Bimbingan Belajar
7. Membersihkan Musholla Riyadus Shalihin
8. Gotong Royong bersama warga RT.002, aparaturn desa, dan KKN Tematik Unmul
9. Lomba 17 Agustus di RT.002
10. Kunjungan serta membantu pembuatan tempe ke pabrik pembuatan tempe
11. Sosialisasi tentang stunting bersama pihak Puskesmas kepada Ibu hamil
12. Sosialisasi aplikasi desa 'Simpeldesa' kepada warga RT.004
13. Adzan di Masjid Al-Falah

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang aku lakukan bersama teman kelompok aku selama kurang lebih sebulan di Desa Bukit Raya ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama aku kepada masyarakat . Di desa Bukit Raya ini aku mendapatkan banyak sekali

pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka.

Tapi diminggu terkahir ini banyak sekali terjadi konflik sampai kami dan cewek-cewek tidak mau makan bareng dengan yang cowok-cowok karena hampir setiap hari teradi konflik dan saling mempertahankan ego masing-masing , sampai-sampai semua barang anak cowok yang ada diposko kami,kami kembalikan ke mereka supaya mereka gak nginjak posko kami lagi. Jujur konflik ini dimulai karena ketua yang selalu melempar tugas yang seharusnya ketua yang berkoordinasi tapi tidak terjadi, dan yah ketika kami tegur kenapa dia seperti itu jawaban dia karena dia tidak bisa berkomunikasi padahal ini lah saat yang tepat untuk kita mengasa kemampuan itu, setelah itu muncul lagi konflik karena satu orang ini selalu mengambil keputusan sendiri tidak mendiskusikan lalu memutuskan sendiri.

Bahkan adik-adik yang kami ajari bimbel pun juga sangat menyayangi kami sebagai mana kamu juga menyayangi mereka. Tidak hanya mereka pak RT dan Bu RT, tetangga sekitaran poko,guru TPA, ketua komite TK pun sangat baik kepada kami.

Sebelum aku tutup cerita ini aku mau memperkenalkan teman-teman aku atau anggota kelompok 219. Ini merupakan ungkapan hati aku yang terdalam buat kalian aku mau minta maaf jika semalam 1

bulan kita sama-sama aku ada salah yang disengaja maupun tidak disengaja. Ini dari aku buat kalian hehe,

Hallo gais kita kenalan dulu dari ketua kelompok yah , nama dia Fadli Yusuf Ramadhan dia dari program studi Pendidikan Agama Islam, dia ini orangnya diam mukanya judes tidak banyak ngomong dan itu yang selalu bikin kita terutama yang cewe kesal karena diamnya kami bingung harus apa.

Yang kedua cowo namanya Faisal Septyanto, maaf yah tapi kalo aku bilang dan dengar keluhan dari teman-teman dia ini egois karena selama satu bulan kami bareng dia selalu mempertahankan kan argumennya dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain dan dia juga salah satu yang bikin kami yang cewek-cewek miss komunikasi dengan yang cowok karena dia.

Cowo yang ketiga namanya Muhammad Ramadan dari dua cowok yang ada mungkin kami yang cewek-cewek sedikit lebih suka berkomunikasi mengeluarkan keluhan kedia karna dari dua cowok tadi dia yang sedikit lebih dewasa.

Masuk ke cewe pertama namanya Nur Aziza dia orang yang paling pertama aku kenal disini anaknya lupaandan cerewet terus dia punya kelebihan yaitu suka ngomong sendiri kadang kesal tapi kalo dia diam juga posko jadi sepi suaranya bagus kalo nyanyi, dia patner boncengan aku.

Kedua ada kakak indah anaknya rame banget suaranya juga bagus paling gampang ketawa tapi gampang nangis juga baik banget dia bendahara kami .

Yang ketiga ada Nor Misnah anaknya santai banget dia netral kalo lagi ada konlik diam aja tapi kalo malam sebelum tidur cerita dia juga nyimpan kesal hehe.

Yang terakhir nih mba jember namanya Intan Ayu Mawarni Perdana Putri namanya panjang banget mba hehe dia dari jember gaiis jauh yah sampai KKN nya disini dia cerewet juga dia aku sama dia yang suka protes kalo menurut kami itu gak benar.

Tapi diluar itu I love you so much gais, i Miss kalian, sukses kedepannya yaaa semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih satu bulan terakhir ini, terimakasih udah jadi temen, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi aku. Bener-bener singkat kita ketemu yaaawww kek rasanya baru kemarin kita ketemu ini harus udah berpisah aja, sehat-sehat yaa kalian.

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Desa Bukit Raya Sepaku . Aku mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah aku lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi

diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.



## CHAPTER V

### **Sekilas Episode Dalam Kisah Mahasiswa KKN di Sepaku Bukit Raya**

*“Disana masyarakat nya mayoritas Jawa. Alhamdulillah sangat ramah tamah, terutama bapak dan Ibu RT. 002, kami sangat diterima dengan baik dan hangat. Seperti anak mereka sendiri,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan salah satu program yang harus dilakukan sebagai prasyarat mahasiswa/mahasiswi sebelum mendapatkan gelar sarjana. Pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan pada mahasiswa UINSI Samarinda yaitu berlangsung kurang lebih selama 45 hari, dilakukan diberbagai kabupaten di Kalimantan Timur.

Sebelum menceritakan pengalaman saya selama KKN, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Indah Mulyana, biasa dipanggil Indah, saya tinggal di Samboja, mahasiswa UINSI Samarinda, semester 7, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya mendapatkan lokasi di Sepaku Desa Bukit Raya, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) terdiri dari 8 orang, dengan program studi yang berbeda-beda, 7 orang merupakan mahasiswa UINSI dan satu orang mahasiswi dari UIN Khas Jember, jadi kenapa ada dari UIN Khas Jember karena Kemenag mengadakan KKN Nusantara yang mana beberapa UIN berkolaborasi melakukan pertukaran antar mahasiswa.

Pengumuman dari kampus Pengantaran dilakukan pada hari Senin, 18 Juli 2022, kami sepakat untuk berangkat pada hari itu juga ke lokasi KKN, beberapa teman yang di Samarinda pergi bersama menggunakan sepeda motor, dan dua orang berangkat

dari rumah masing-masing, untuk mahasiswa UIN Khas Jember diantar pihak kampus dan Ip2m di hari Selasa.

Jujur itu pertama kalinya saya pergi ke Sepaku, agak takut sih apalagi dipikiran saya kayaknya selama sebulan lebih disana gabakal betah terus ekspetasinya juga disana bakal sepi, jauh dari tempat jualan dll. Kurang lebih dua jam diperjalanan menuju Sepaku ternyata tidak seperti yang dibayangkan karena pas sudah di Sepaku ternyata tidak sesepi itu apalagi ada pasarnya juga. Lanjut setelah itu saya dan teman-teman membersihkan posko dan mulai menata barang- barang kami, jujur saya awalnya takut dapat posko yang tidak nyaman atau tempat nya jauh dari warga dan sepi, tapi Alhamdulillah posko nya sangat nyaman.

Sebelum lanjut cerita saya akan memperkenalkan teman kelompok saya satu persatu.

Yang pertama, ketua kelompoknya, Fadli Yusuf Ramadhan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, kalau ada masalah keknya orangnya suka diam dipendem, gaenakan keknya orangnya, jadi kadang suka bingung kita ada habis buat salah apa enggak, hehehe tapi baik kok orangnya.

Yang kedua, Faisal Septyanto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dia orangnya serius, jarang becanda, selama kkn kami terutama cewek-cewek suka berselisih pendapat, tapi setiap orang punya kelebihan dan kekurangan, jadi it's okay, bisa dijadikan pelajaran buat kedepannya:)

Selanjutnya, cowok yang terakhir yaitu Muhammad Ramadan, Program Studi Tadris Bahasa Inggris. satu-satunya cowok yang paling bisa di ajak becanda, walaupun gatau sebenarnya kadang dia marah apa enggak kalau diajak becanda,

maap ya madan hehehe. Paling sering ingatin Misnah dan Jijah buat kunci stang motornya kalau malam. Mana suka tiba-tiba cerita horor, ga sampai selesai lagi ceritanya. Diantara betiga, keknya Madan yang paling pusing gaes kalau kita gak akur, hahaha.

Lanjut bestie cewek-cewek tersayang, yang pertama ada mba Jember, Intan Ayu Mawarni Perdana Putri, Mahasiswa UIN Khas Jember, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir, pas pertama kali datang kirain pendiam gaes tapi ternyata seru banget, si Alarm subuh ini Mba Jember, gabisa banyak ketawa dia, kalau ketawa suka kebelet buang air kecil gaes:(. harus ke Kaltim lagi ya nanti hehe.

Selanjutnya, Nor Misnah, Program Studi Manajemen Dakwah, kakak pubdekdok, orangnya netral, baik banget, enak kalau diajak cerita, suka ketawa pasti kalau sebelum tidur liat kelakuan jijah wkwk, suka banget sama kopi.

Selanjutnya ada kakak farah, Andi Farah Gita Ariana. Program Studi Hukum Tata Negara, Orangnya seru banget, pintar masak, enak banget masakannya. bangun tidur belum ngomong apa –apa aja langsung ketawa kita. Baik banget niiii kk Farah. Kangennya keliling pasar sepaku, partner ke pasar ni wkwk. Suaranya bagus kalau nyanyi, kalau kata kk jijah ketinggian suaranya dia gabisa nyeimbangin haha.

Yang terakhir mba mba bahasa Arab yang paling rempong. Nur Azizah, Program Studi Bahasa Arab. Mba Sekretaris yang paling the best. Salah satu orang yang buat rame posko, selalu bikin ngakak, kalau tidur suka serem kakinya gaes :( . Baik

banget ini kakak Jijah, banyak betul ceritanya. Suka nyanyi lagu jaman emak gaes, jadi aku suka ga tahu huhu.

Kegiatan Minggu pertama yang kami lakukan yaitu masih beradaptasi dengan desa tersebut, melihat budaya-budaya setempat, berkunjung ke kantor desa bertemu dengan kepala desa dan staf-staf lainnya, berkunjung ke Ibu-Ibu PKK di Kecamatan, kunjungan ke Rt-Rt setempat dan melakukan gotong royong bersama dengan warga di RT.002. Disana masyarakat nya mayoritas Jawa. Alhamdulillah sangat ramah tamah, terutama bapak dan Ibu RT. 002, kami sangat diterima dengan baik dan hangat. Seperti anak mereka sendiri. Mungkin kehadiran kami di sana Tak begitu spesial memang, tapi menurut saya rasanya membahagiakan karna kita bisa merasa begitu di terima di desa tersebut.

Minggu kedua kami memberikan proker/program kerja kami selama disana kepada pak Sekdes, berkunjung ke sekolah, TPA, mengikuti sosialisasi di desa. Dan juga Menjalankan proker yang sudah bisa dijalankan. Minggu kedua ini bertepatan adanya warga yang membuat acara dan mengundang Jaranan, jadi saya dan beberapa teman lainnya pergi kesana, menurut saya terasa menyenangkan bisa menyaksikan apalagi itu pertama kalinya saya melihat Jaranan.

Minggu ketiga kami sudah mulai fokus menjalankan proker-proker kami, kami juga membantu mengajar di sekolah dasar karena kebetulan SDN 004 tersebut memerlukan Guru PAI, membantu di TK Dewantara, mengajar ngaji di TPA Al- Falah, kemudian kami juga mengadakan bimbel malam untuk anak -anak di lakukan di posko kami. Jujur salah satu yang paling mengesankan buat saya yaitu mengajar bertemu dengan anak-

anak yang menggemaskan dengan karakter yang berbeda-beda, bisa membuat suasana lebih menyenangkan ketika mereka ke posko kami.

Minggu keempat kami masih fokus menjalankan proker-proker dan juga kami kedatangan Dosen Pembimbing lapangan UINSI dan pihak dri LP2M untuk kunjungan dan mengevaluasi kinerja kami setelah beberapa Minggu disana. Dan juga kami kedatangan monitoring Prof UIN Khas Jember kemudian pergi berkunjung ke titik nol IKN.

Singkat cerita Minggu ke enam kami sudah berhenti menjalankan program kerja kami, karena waktu yang ditetapkan juga sudah akan berakhir tinggal beberapa hari lagi. Kami mulai melakukan perpisahan ke SD, TK, dan TPA. Ini adalah yang momen membuat saya sedih karena akan berpisah dengan anak-anak yang sudah sangat dekat dengan kami. Kemudian perpisahan dengan warga kami lakukan di rumah bapak kepala desa di tanggal 27 sekaligus dengan penutupan acara 17 an. Sedih rasanya meninggalkan desa bukit raya sepaku yang seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana di pagi, siang sore, malam disanalah yang menjadi sesuatu yang sangat dirindukan. Terima kasih desa bukit raya, Sepaku telah memberikan saya dan teman-teman pengalaman yang tidak akan terlupakan dan pelajaran yang sangat berharga.

Dan terima kasih banyak kepada teman-temanku semua, telah bersama-sama kurang lebih 45 hari disana kita lalui bersama. Mohon maaf sebesar-besarnya apabila Indah pernah menyakiti hati kalian baik disengaja maupun tidak disengaja. Banyak banget pengalaman dan pelajaran yang sangat berkesan diaku. Canda tawa bareng, happy bareng, capek bareng, nangis bareng, karaoke di posko dan nonton jaranan yang paling berkesan sih. Kita sudah melakukan yang terbaik versi kita masing-masing. Semoga semua yang sudah terjadi selama kita disana bisa buat kita lebih baik kedepannya. Tetap semangat, jaga kesehatan. Sampai bertemu kembali.



## CHAPTER VI

### KKN-Kolaborasi Desa Bukit Raya, Sepaku, PPU

*“Visi-Misi menciptakan Ulet dan Konsisten dalam menjalankan syariat dan beribadah kepada Allah, kemandirian, belajar menerapkan kepemimpinan yang baik dalam (berkomunikasi baik secara individual, berkelompok maupun bermasyarakat) dan berusaha memenuhi apa yang di Amanahkan dengan sebaik baiknya serta bertanggung jawab sebagai seorang anak dan seorang mahasiswa di kemasyarakatan,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

Perkenalan singkat, Perkenalkan nama saya Faisal septyanto, saya lahir pada 20 september 2000, saya lahir di kediri, jawa timur, saya anak pertama dari 3 bersaudara, saya terlahir di keluarga yang baik, sederhana dan tidak neko-neko dan saya sangat bersyukur dilahirkan dikeluarga ini serta alhamdulillahnya lagi dan patut disyukuri kembali adalah kedua orang tua yang masik lengkap, sehat dan panjang umur.saya tipe orang yang pendiam, introvert dan pemalu serta selalu menjaga prilaku saya dimanapun saya berada dan sangat berhati hati dan tah ingin menyinggung perasaan orang lain atas apa yang sya lakukan, seluruhnya jika saya ada berbuat dan berkata jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan saya itu murni dari ketidak tahuan dan kurangnya pengalaman saya dalam menganalisa keadaan dan bertindak, inisiatif,pengetahuan, pengalaman, serta bagaimana saya ulet dan konsistensi saya dalam beribadah itu masih sangat kurang,saya akui dan saya faham itu.

Saya lebih suka diam dan tidur dibandingkan dengan melakukan berbagai kegiatan yang kurang bermanfaat. Dan sifat saya “elastis” Jika saya di hargai maka saya akan jauh lebih menghargai anda, jika anda baik pada saya maka saya akan memberikan jauh lebih baik dari pada anda, tettapi jika anda berbuat kurang baik pada saya maka saya akan diam, tetapi diamnya saya adalah mengoreksi diri dan tidak akan meminta mengoreksi dan meminta orang lain untuk mengevaluasi dirinya. Evaluasi diri adalah milik pribadi masing masing berdasarkan hati

nurani masing masing, dan saya tidak akan meminta memaksakan hati nurani orang yang tidak pernah merasakan salah. Tetapi jika saya salah pastilah saya akan meminta maaf dari hati nurani walupun tidak selalu melalui perkataan maka saya memberikannya melalui tindakan saya jika memang saya salah. Tetapi jika tindakan dan perkataan saya selalu dinilai salah, lagi dan lagi. Dipaksakan untuk memberikan maaf harus melalui lisan sedangkan hati saya berkata belum maka saya harus ber tawakal kepada Allah. Saya akan lebih banyak bertawakal kepada Allah jika memang saran saya dan kebaikan yang saya berikan kepada orang lain ditolak dan dinilai salah dimata orang lain kepada saya. Karena saya tidak mengharapkan saya benar dimata orang lain tapi In Shaa Allah saya akan jauh lebih mempertimbangkan dan mempertanggung jawabkan segala perkataan dan perbuatan saya yang benar dimata Allah Ta'ala. In Shaa Allah.

Sebelum saya masuk ke Visi-misi saya dan perkenalan lebih jauh lagi, mungkin saya akan mengartikan sedikit nama yang sudah orang tua saya berikan, karena nama adalah identitas dan doa serta harapan semua orang tua yaitu; Nama Faisal artinya adalah Pemisah antara hak dan batil; Penyelesaian yang diberikan untuk seorang anak Laki-laki. Nama Faisal berasal dari Arab (Islam), dengan huruf awal F dan terdiri atas 6 huruf, dan Septyanto ialah bulan kelahiran saya yaitu bulan september. Arti sebuah nama adalah sebuah doa bagi diri seorang anak yang diharapkan akan banyak memberikan manfaat bagi orang lain, maka dari itu saya berusaha semaksimal mungkin ber Tawassul menurut bahasa, yakni Al-wasilah berarti segala hal yang dapat menyampaikan dan mendekatkan kepada sesuatu. Sedangkan menurut istilah yaitu segala hal yang dapat mendekatkan seseorang kepada Allah SWT yaitu berupa amal kebaikan atau

ketaatan yang disyariatkan. Terkhusus bagi saya pribadi dan harapan saya, Bukan hanya kepada diri saya pribadi namun juga kepada orang lain di sekitar saya.

Sebagaimana ada sebuah hadis berbunyi :

Ibnul Qayyim menjelaskan pentingnya nama, beliau berkata,

“Sesungguhnya pemberian nama pada hakikatnya berfungsi untuk menunjukkan definisi/identitas penyandang nama (yang diberi nama), karena jika ia didapati tanpa diketahui (tanpa nama), maka ia tidak bisa dikenali.” [Tuhfatul Maudud hal. 61, Dar Kutub Al-‘Ilmiyyah].

Rasullullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Sesungguhnya kalian akan dipanggil pada hari kiamat dengan nama kalian dan nama bapak-bapak kalian. Maka baguskanlah nama-nama kalian” [HR. Abu Dawud & Al-Baihaqi, Sebagian ulama menilai sanadnya munqathi’, Sebagian menilai sanadnya jayyid]

Visi-Misi Saya Selama KKN berlangsung, Tujuan dan Sasaran saya selama Kegiatan KKN adalah yang pertama dan utama adalah Menamkan nilai-nilai islami yang baik dan mudah di terapkan ke pribadi saya yaitu menciptakan Ulet dan Konsisten dalam menjalankan syariat dan beribadah kepada Allah, kemandirian, belajar menerapkan kepemimpinan yang baik dalam (berkomunikasi baik secara individual, berkelompok maupun bermasyarakat) dan berusaha memenuhi apa yang di Amanahkan dengan sebaik baiknya serta bertanggung jawab sebagai seorang anak dan seorang mahasiswa di kemasyarakatan. Saya berharap

saya dapat dan bisa mengaplikasikan semua yang saya miliki berupa SIP(Spiritualitas, Intlektualitas dan Profesionalitas) dengan baik sebagaimana seorang mahasiswa Islami yang bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat sekitar. Serta tak lupa ikut Berkontribusi melalui berbagai aktivitas yang dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. Meningkatkan empati dan kepedulian. Menjalini kerja sama antara mahasiswa dengan masyarakat dan pemerintahan desa sebagai usaha memberikan manfaat berupa sumbangan ilmu pengetahuan, pemikiran dan pemahaman dalam peningkatan kualitas dan taraf hidup masyarakat di desaan khususnya Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku.

Hasil yang ingin saya harapkan, Saya mengharapkan dengan adanya kegiatan KKN yang saya lakukan selama di Desa Bukit Raya ini dapat memberikan pengaruh yang positif bagi diri saya pribadi, rekan rekan kelompok, pihak kampus terkhusus bagi bapak dosen pembimbing lapangan,pihak LP2M dan tak lupa seperangkat desa, semuanya yang sudah saya anggap sebagai saudara dan orang tua saya ketika berada ti lain tempat. Di masa transisi setelah vakum kurang lebih selama 2 tahun ini, saya juga berharap semoga seluruh kegiatan masyarakat dapat kembali aktif seperti sedia kala, jauh sebelum Covid-19 datang dan menghentikan serta melumpuhkan seluruh kegiatan masyarakat yang ada. Dan semoga semua kegiatan yang kelompok kami lakukan dapat bermanfaat bagi saya pribadi dan khususnya bagi seluruh masyarakat di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sebenarnya banyak hal yang ingin saya sampaikan kepada pembaca terkait proses keberlangsungan program ini berjalan,

namun saya akan memulai menguraikan bagaimana proses terbentuk dan berjalannya kelompok kami terbuat hingga berkumpul, pengenalan anggota dan jabatan tupoksinya serta bagaimana keberlangsungan proses menjalankan berbagai proker yang kami laksanakan selama di tempat Kami KKN.

Program ini berjalan kurang lebih selama 45 hari atau sekitar 1 bulan setengah ditugaskan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat luas. Tapi kita lewatkan masa pra-registrasi dan masa registrasi Informasi seputar KKN. Perasaan awal yang saya rasakan dan ingin saya sampaikan sangat banyak namun lebih seperti keseluruhan harapan saya semuanya baik dan akan berjalan menjadi lebih baik lagi serta akan mendapatkan hasil yang terbaik nantinya.

Singkat cerita, Kelompok kami beranggotakan 8 orang dan telah dibagi Tugas masing-masing: Fadli Yusuf Ramadhan(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Ketua), Nur Azizah(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Bahasa arab, sekertaris), Indah Mulyana(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Bendahara),Faisal Septyanto (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam, Humas), Muhammad Ramadan (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tadris Bahasa Inggris, Humas), Intan Ayu Mawarni Perdana Putri (Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Humas), Andi Farah Gita Ariana(Fakultas Syari'ah, Hukum Tata Negara.PDD), Nor Misnah(Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, PDD)

Awal cerita informasi pembagian kelompok masih berjalan normal sampai nama-nama rekan kelompok keluar dan

saya berinisiatif membuat grup chat whatsapp di awal nama yang terdaftar adalah nama saya kemudian tanpa di sadari dan masih belum berfikir pertemuan saya dan sahabat SMA akan berakhir di kelompok yang sama, muncullah daftar nama rekan rekan yang masih belum dikenal semua. Keseluruhan anggotanya ialah Mahasiswa/i UINSI Samarinda, dan sudah saya tambahkan ke grup chat wa dan telah saya informasikan kepada seluruh rekan mengenai nama2 informasi kelompoknya dan alangkah terkejutnya ketika ada anggota yang tidak mendapati namanya di susunan kelompok dan terjadi pengurangan anggota kelompok, terjadilah kebingungan seluruh rekan hingga menunggu pengelompokan anggota secara resmi, dan ternyata malah terbit lokasi kkn terlebih dulu sebelum anggota lengkap diiringgi informasi ada kelompok spesial yang akan ber kolaborasi dengan IAIN Palangkaraya dan UIN KHASS JEMBER dan ternyata informasi lokasinya bertempat di wilayah Kec.Sepaku Desa bukit raya yang ternyata menjadi tempat Pembangunan IKN dan menjadi tempat yang spesial karena akan dikunjungi banyak orang nantinya dan menjadi tempat Observasi mengenai bagaimana gambaran IKN. Akhir kata ternyata kami kedatangan seorang Mahasiswi yaitu tamu istimewa dari UIN KHASS JEMBER yang akan bergabung bersama kami untuk menjalankan program KKN ini. Setelah tiba waktunya Reservasi Tempat ternyata ada kelompok KKN dari berbagai universitas setempat dan dari Luar daerah, seperti; beberapa kelompok dari UNIVERSITAS MULAWARMAN tersebar di berbagai desa, UNIVERSITAS TERBUKA hingga UNIVERSITAS GAJAH MADA (UGM). Gambaran yang pertama dan utama tidak bisa dibohongi bahwa pasti akan menyenangkan dan pastinya cenderung positif dan seru.

Mungkin karena banyaknya kelompok KKN yang bertempat di wilayah Khusus ini pihak desa memiliki banyak keterbatasan dan ketidak siapan menerima lonjakan kelompok KKN sehingga tempat lokasi posko harus rela terpisah dari pihak desa dan tempat KKN Kolaborasi kami harus rela Terpisah karena keterbatasan ruangan yang berdekatan. Jadi pada akhirnya kami menempati 2 buah fasilitas unit pelayanan terpadu yaitu posyandu yang terpisah antar RT. Bagi saya mungkin tidak masalah jika hanya terpisah ruangan tetapi karena kami terpisah tempat saya harap tidak banyak permasalahan yang terjadi selama semua kominukasi berjalan dengan baik sbagaimana mestinya.

Ketika awal kami menempati posko dari awal telah membentuk sebuah kesepakatan awal pertama, dimana semua barang yang awalnya posko utama dan pertama itu di posko mahasiswi kami sepakat untuk segala sesuatu aktifitas kami berada di posko mahasiswi berhubung karena lokasi dan ruangnya cukup luas, akhir kata kesepakatan terbuat tanpa ada masalah dan semuanya setuju. Kesepakatan ke dua adalah sebelum adanya rapat dan evaluasi serta pengumpulan berbagai informasi. Kami khususnya para mahasiswa telah merencanakan dan sepakat bahwa rapat akan dimulai setelah kegiatan makan malam. Dan telah dirundingkan bersama akhir kata kami setuju dan tidak ada masalah. Artinya kesepakatan telah terbentuk rapat, evaluasi dan diskusi akan berjalan setelah kegiatan makan bersama 1 hari 1x, di malam hari. Dan kami (mahasiswa) tidak masalah mengenai jadwal memasak bergantian. Namun saya juga berharap pada 1 buah kegiatan ini terus berjalan hingga akhir In Shaa Allah semuanya akan berjalan sebagai mana mestinya. Dan demi menghormati dan menghargai privasi rekan2 mahasiswi

yang lain bagi kami undangan makan adalah sesuatu yang sangat kami nantikan sehingga kegiatan Rapat, Diskusi dan evaluasi berjalan dengan baik, artinya tidak hanya lewat massager, sehingga tidak ada miss komunikasi.

Setelah beberapa hari mulai berlalu hingga saat dimana berbagai program desa dan sosial kemasyarakatan mulai kami dapat dan jadwal kegiatan harian mulai tersusun dan mulai sibuk di berbagai macam kegiatan tersebut. Karena terlalu sibuk dan entah lupa atau bagaimana kegiatan makan malam bersama sebagai Wadah Berkumpul, Rapat, Berdiskusi dan Evaluasi serta pengumpulan informasi menjadi tidak berjalan. Sehingga berimbas pada problem yang lebih besar dan kompleks antara mahasiswa dan mahasiswi jarang berkomunikasi dan melakukan kegiatan bersama. Karena setiap individu memiliki inisiatif serta visi misi KKN yang berbeda beda pula. Maka saya berinisiatif melakukan berbagai kegiatan harian yang berbeda beda. Dan mahasiswa cenderung lebih aktif dan inisiatif mulai melakukan kegiatan pokok individu seperti kompak ber olahraga, memakmurkan masjid, bersih bersih hingga selalu mencari makan bersama. Sehingga saya, sahabat saya dan rekan baru saya dari awal hingga akhir selalu kompak dan teratur dalam mewadahi forum kecil diskusi kami sendiri dari forum santai hingga serius semuanya berjalan sangat lancarkalau seputar mahasiswa. Namun kami mahasiswa masih terus menunggu undangan diskusi dari mahasiswi yang tak kunjung datang dan bersedia memberikan wadah diskusi yang telah di sepakati sedari awal. Kesalahfahaman mulai menjadi ketika kami mahasiswa sering terlihat bersama dan cenderung lebih banyak inisiatif kegiatan bersama. Mereka salah faham mengartikan bahwa kami cenderung lebih memutuskan segalanya hanya dari kami dan ke kami saja.namun sebenarnya

tidak seperti itu. Hingga akhirnya mulailah perpecahan yang sangat parah dan tidak ada yang bisa dilakukan oleh anggota minoritas(mahasiswa) ketika seluruh kegiatan terbagi atas program mahasiswa dan mahasiswi nya saja tanpa bisa diatur, dipisah dan dibagi sesuai dengan keahliannya masing masing.

Maka Timbul sebuah permasalahan yang amat mendasar. Apakah kesalahan menganalisa keadaan dan kondisi posko yang terpisah ?? ataukah karena berbagai faktor internal lainnya?? Kalau menurut saya pribadi, pastinya adalah keberagaman yang tidak semuanya pola pikir, dan dari berbagai kalangan khasta tertentu yang berbeda beda sehingga tidak mudah di analisa, prediksi dan dimengerti sehingga tidak tercapai keselarasan dan keteraturan dalam berkelompok.

Seiring problem mulai datang dan terus bertumpuk dan mulai mencapai puncaknya saya lebih memilih untuk diam menutup mata dan mulut serta tak lupa untuk selalu ber tawakal, bersyukur atas segala permasalahan pasti memiliki banyak hikmah dan pengalaman yang penting dipetik untuk kedepannya serta selalu berprasangka baik, namun saya tak lupa akan berbagai Visi-misi saya selama kkn baik Tugas kelompok secara individu pada bidang sosial kemasyarakatan dan berusaha tetap menjalankan tanggung jawab selama sebagai mahasiswa dan seorang anak yang telah diberi amanah yang kelak akan dipertanggung jawabkan secara per individu dunia dan akhirat.

Banyak program yang berjalan sebagaimana mestinya dan normal walaupun tanpa komunikasi, koordinasi dan evaluasi.

Diantaranya :

- A. Acara Santunan kepada anak yatim dan janda kurang mampu bersama pihak S3 dan Desa Bukit Raya.

Dalam kegiatan ini kami bersama KKN Tematik Unmul membantu pihak Desa Bukit Raya dalam memperingati 10 Muharram 1444 H, yang diselenggarakan pada hari Senin 8 Agustus 2022 dengan tema ‘Santunan Kepada anak Yatim dan Janda Kurang Mampu’. Persiapan kegiatan dari jam 09.00 WITA di Musholla Husnul Khotimah hingga pukul 15.00 WITA, dan kegiatan dilaksanakan dari pukul 16.00 WITA hingga 18.00 WITA.

- B. Mengajar PAI di kelas 4 dan 2 di SDN 004 Sepaku.

Kurangnya tenaga pengajar merupakan kendala tersendiri di dalam dunia pendidikan yang berada di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Salah satu sekolah yang merasakan dampaknya ialah SDN 004 Sepaku yang berada tidak jauh dari posko kami. Di sana terdapat kekosongan posisi guru Pendidikan Agama Islam, sehingga pihak sekolah meminta kami untuk membantu mengajar mata pelajaran tersebut.

Pihak sekolah sebenarnya menginginkan kami dapat mengisi semua kelas pada saat jam pelajaran PAI, tetapi dikarenakan ada program kerja yang telah kami susun dan tidak mungkin dalam satu minggu penuh kami mengajar di sana. Akhirnya kami memilih mengisi jam PAI pada hari Kamis dan Jum’at di mana pada dua hari itu merupakan jadwal PAI kelas 4 dan kelas 2.

- C. Melatih Pramuka di SDN 004 Sepaku.

Melatih pramuka di SDN 004 Sepaku, sebenarnya bukanlah termasuk ke dalam program kerja kami, melainkan datang dari permintaan sekolah. Hanya saja tetap kami

masukkan ke dalam program kerja karena bagaimanapun itu termasuk ke dalam kegiatan yang kami lakukan selama KKN di Desa Bukit Raya. Kami melatih pramuka setiap sore Jum'at dan pagi Sabtu selama 2 minggu. Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) yang di adakan segugus depan 002.

D. Mengajar di TPA Al-Falah

Kekurangan tenaga pendidik bukan hanya terjadi pada tingkatan sekolah umum, tetapi juga datang pada tenaga pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dan di antara 3 TPA yang berada di Desa bukit Raya, kami memilih TPA Al-Falah yang berada tepat di depan posko cowok. Kami membantu mengajar di sana dari hari Senin sampai Kamis dan Sabtu, untuk hari Jumat dan Minggu seluruh TPA di Desa Bukit Raya libur.

E. Mengajar di TK Dewantara Bukit Raya, Sepaku.

Setelah satu minggu melakukan observasi dan menyusun program kerja apa saja yang akan kami lakukan. Akhirnya kami menyerahkan program kerja yang telah kami susun ke pihak desa, dan setelah pihak desa menerimanya. Pihak desa menambahkan kepada kami untuk program kerja di bidang pendidikan lebih diarahkan kepada sekolah swasta, seperti TK Dewantara, Piaud, dan SMP Muhammadiyah. Di antara 3 sekolah tersebut kami memilih TK Dewantara, dengan alasan yang sama karena lokasinya yang berdekatan dengan posko kami. Kami sengaja memilih TK Dewantara karena kami memprioritaskan kepada sekolah yang lebih dekat dengan keberadaan kami.

Kami mengajar di TK Dewantara sebenarnya hampir setiap hari, tetapi terkadang kami juga tidak datang ke

sekolah dikarenakan kegiatan yang datang secara mendadak atau di luar dugaan. Dan itu semua sudah kami antisipasi dari awal, sehingga para guru di sana dapat memahami keadaan kami.

- F. Bimbingan Belajar. Bimbingan belajar (Bimbel) merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada anak maupun orang dewasa. Untuk menambah intensitas belajar anak, bimbel adalah pilihan tepat orang tua. Inilah yang menyebabkan tersedianya berbagai jenis bimbel yang tersebar dimana-mana. Karena setiap orang memiliki kewajiban yang harus dilakukan sepanjang hidupnya, yakni belajar.
- G. Mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan UIN KHAS Jember berbagi ilmu kepada anak-anak Desa Bukit Raya dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) yang bertempat di posko (Posyandu Teratai). Bimbingan belajar dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2022. Banyak anak-anak Desa Bukit Raya yang antusias dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, dibuktikan dengan semakin hari semakin banyak anak yang ingin belajar di posko.
- H. Membersihkan Musholla Riyadus Shalihin

Pembersihan Musholla telah terlaksana pada pekan pertama sejak kegiatan kkn berlangsung. Pembersihan musholla di mulai dari dalam musholla, pelataran musholla, toilet ,dan tempat berwudhu. Setelah ada nya pembersihan musholla ini musholla menjadi terlihat bersih dan tidak berdebu.

Pembersihan musholla dilakukan untuk menjaga musholla agar selalu terlihat bersih dan suci untuk beribadah.

Pembersihan musholla perlu selalu dilakukan mengingat musholla adalah tempat beribadah.

- I. Gotong Royong bersama warga RT.002, aparatur desa, dan KKN Tematik Unmul

Gotong royong telah dilaksanakan pada hari jum'at pagi pada pukul 08:00-Selesai, yang dilakukan bersama warga desa, ibu PKK, Instansi Desa dan KKN Tematik Unmul, tujuan gotong royong sendiri ingin membuat taman desa yang tertelak di RT.02 tempatnya didepan Posyandu Teratai.

- J. Lomba 17 Agustus di RT.002

Kelompok KKN UINSI SAMARINDA dan UIN KHAS JEMBER menggunakan momen kemerdekaan untuk membakar semangat para generasi muda melalui berbagai macam lomba yang ditentukan agar lebih semangat lagi dalam mempertahankan kemerdekaan dan mengajarkan kepada mereka arti penting sebuah kemerdekaan dan betapa susahnya para pahlawan merebut kemerdekaan.

Dalam acara 17 Agustus ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan perangkat desa untuk ikut memeriahkannya dengan mengadakan beberapa lomba. Aneka lomba seperti, balap karung, membawa kelereng menggunakan sendok, pancing botol, makan kerupuk, estafet sarung dan lain lain. Untuk hadiahnya mahasiswa KKN menyediakan aneka beberapa barang untuk keperluan sehari-hari seperti toples dan lain sebagainya yang telah dibungkus sesuai dengan jenis masing-masing perlombaan.

- K. Kunjungan serta membantu pembuatan tempe ke pabrik pembuatan tempe

Tempe adalah salah satu produk fermentasi yang umumnya berbahan baku kedelai yang difermentasi dan

mempunyai nilai gizi yang baik. Fermentasi pada pembuatan tempe terjadi karena aktivitas kapang *Rhizopus oligosporus*. Fermentasi pada tempe dapat menghilangkan bau langu dari kedelai yang disebabkan oleh aktivitas dari enzim lipoksigenase. Fermentasi kedelai menjadi tempe akan meningkatkan kandungan fosfor. Pabrik tempe merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah (UMKM) dimana ukm tersebut ialah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih, atau UMKM ialah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Dalam kunjungan ini, Tim KKN-P 68 menilik lebih dalam terkait pembuatan tempe, pemasaran, hingga perkembangan usahanya. Pada masa covid 19 kemarin, kedelai impor mengalami kenaikan harga dari biasanya, yang biasanya 1 hari menghabiskan sekitar 1 kwintal kedelai, namun pada masa covid ini dibatasi maksimal 83 kg saja setiap produksi. Hal ini dikarenakan melonjaknya harga dari kedelai impor sendiri sehingga berimbas pada berkurangnya produksi tempe. Meski harga bahan baku naik, harga tempe tetap sama dengan sebelumnya, hanya saja ukuran tempe sedikit lebih kecil dari sebelumnya. Untuk pemasaran tempe, ia menitipkan tempe di warung-warung langganannya. "Pemasaran tempe kami saat ini yaitu dengan cara di antar ke tiap-tiap warung makan, penjual sayur dan rumah-rumah yang sudah menjadi langganan", ucap Pak Syauqi.

- L. Sosialisasi tentang stunting bersama pihak Puskesmas kepada Ibu hamil

Stunting merupakan kejadian yang dapat dicegah. Salah satu upaya pencegahan kejadian stunting pada balita adalah dengan memberikan pengetahuan yang adekuat terkait dengan pencegahan stunting kepada kelompok masyarakat yang rentan terhadap stunting. Dalam hal ini, masyarakat rentang yang dimaksud adalah ibu hamil. Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting diusung dengan tujuan untuk mencegah munculnya kejadian stunting di Desa Bukit Raya. Dengan memberikan pengetahuan yang cukup bagi ibu hamil, potensi kejadian stunting di Desa Bukit Raya dapat diperkecil.

Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Stunting ini terlaksana dengan baik dalam durasi  $\pm$  1 jam yang terbagi dalam empat tahap; 1). Orientasi, yaitu tahap pembukaan dan penyampaian maksud serta tujuan kegiatan; 2) Tahap kerja, yaitu pemberian informasi dan edukasi mengenai stunting. Materi diberikan secara interaktif dengan bantuan booklet yang dibagikan kepada setiap peserta kegiatan. Setelah materi selesai, peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah diberikan; 3) Tahap evaluasi, yaitu tahap untuk memvalidasi pemahaman peserta mengenai materi stunting yang dilakukan dengan cara me-recall materi yang telah disampaikan. Dan terakhir; 4) Tahap terminasi, yaitu tahap penutup yang dilakukan dengan ucapan terimakasih, serta foto bersama.

M. Sosialisasi aplikasi desa 'Simpeldesa' kepada warga RT.004

Sistem Informasi Manajemen dan Pelayanan Desa adalah Aplikasi berbasis Web Base (Dashboard) yang terintegrasi dengan Apps (Android) untuk mempermudah interaksi Administrasi, Pelayanan dan Usaha Desa antara

Pemerintahan Desa dengan Masyarakat. Perkembangan IPTEK yang sangat pesat membuat pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik dan kegiatan perekonomian menjadi sebuah tuntutan. Berbagai kegiatan mulai mengadaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, tak terkecuali pengembangan pelayanan dan perekonomian desa.

Sebagai upaya untuk membantu pengembangan desa di Bukit Raya, Sepaku Mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan UIN KHAS Jember memberikan sosialisasi mengenai simpeldesa. Terdapat tiga layanan utama dalam simpeldesa, yaitu Smart Governance, Smart Society, dan Smart Economy. Melalui sosialisasi mengenai berbagai macam layanan dan fitur yang ada di simpeldesa, saya berharap masyarakat menjadi semakin mengenal aplikasi ini, sehingga meningkatkan jumlah pengguna dan akhirnya menciptakan ekosistem digital yang akan bermanfaat bagi masyarakat Desa Bukit Raya.

#### N. Adzan di Masjid Al-Falah

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh anggota kkn terkhusus pria. Kegiatan di usung dikarenakan kurangnya takmir mesjid yang untuk mengisi kegiatan di masjid. Penyebab dari hal itu, disebabkan karena takmir mesjid yang sudah tergolong sesepuh dan membutuhkan pemuda untuk mengisi kegiatan harian tersebut.

### **Pesan Pesan**

”Teruslah ingat visi misi serta capaian yang diharapkan melalui program KKN serta berusaha mewujudkannya walupun terhalang berbagai macam permasalahan, sikapilah dengan dewasa dan lapang dada, karena di setiap permasalahan pasti banyak terkandung hikmah didalamnya. Lakukanlah segala Tugas dan Tanggung jawab semaksimal mungkin dan Jangan lupakan Pesan yang diberikan orang tua, guru, dosen dan masyarakat serta pihak-pihak lainnya. Ingatlah ! Dan Simpanlah Keluh Kesahnya untuk dirimu dan orang lain, pasti yang akan bermanfaat di kemudian hari.”